

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan bahasan dari Pelanggaran-Pelanggaran Siswa terhadap Tata Tertib Sekolah dan Proses Bimbingan Konseling di SMAN 1 Bawang. Terdapat pelanggaran-pelanggaran siswa dan siswi kelas X, XI, dan XII. Pelanggaran tata tertib yang terjadi di SMAN 1 Bawang Banjarnegara pada kelas X meliputi, tidak masuk sekolah. kemudian pelanggaran pada kelas XI meliputi, merokok dalam sekolah dan bullying. Selanjutnya pelanggaran yang terjadi di kelas XII meliputi, keterlambatan dalam masuk sekolah. Dari hasil wawancara dan observasi dari guru bimbingan konseling dan kepala sekolah mereka mengatakan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMAN 1 Bawang Banjarnegara. Jadi dapat disimpulkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh siswa siswi. Dari adanya pelanggaran yang dilakukan, siswa sadar dengan adanya tata tertib untuk tidak dilanggar. Adanya harapan dari siswa untuk tidak melakukan pelanggaran tersebut. Kemudian harapan dari guru bimbingan konseling dan kepala sekolah agar siswa dan siswi lebih serius belajar dan dapat menaati tata tertib di SMAN 1 Bawang banjarnegara.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepada siswa dan siswi, diharapkan untuk bisa meningkatkan belajar dan menaati tata tertib yang ada di sekolah.
- b. Kepada guru bimbingan konseling diharapkan ibu atau bapak guru yang sudah memberikan bimbingan kepada siswa-siswinya untuk lebih sering memperhatikan atau mengawasi siswa didiknya.
- c. Kepada kepala sekolah diharapkan dalam menangani atau menindak lanjuti proses bimbingan konseling sering bekerja sama dengan guru bimbingan konseling tersebut.
- d. Kepada peneliti selanjutnya untuk mempermudah dan membantu dalam penelitian tata tertib dan proses bimbingan di sekolah manapun.